

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn Y.W.L dengan Diagnosa Medis Stroke Non Hemoragik Di Ruangan Penyakit Dalam III RSUD Ende

Emilius Ora Seda Banggo⁽¹⁾

Yustina P. M. Paschalia, S.Kep.,Ns., M.Kes⁽²⁾

Stroke merupakan sindrom yang disebabkan oleh gangguan aliran darah ke otak yang menyebabkan defisit neurologis tiba-tiba yang bertahan selama paling tidak 24 jam. Prevalensi stroke bervariasi di berbagai belahan dunia. Prevalensi stroke pada tahun 2019 di Amerika Serikat adalah sekitar 7 juta (3,0%), sedangkan di Cina prevalensi stroke berkisar antara (1,8%) (pedesaan) dan (9,4%) (perkotaan). Di seluruh dunia, Cina merupakan negara dengan tingkat kematian cukup tinggi akibat stroke (19,9% dari seluruh kematian di Cina), bersama dengan Afrika dan Amerika Utara.

Tujuan studi kasus untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis stroke non hemoragik melalui pendekatan proses keperawatan.

Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Hasil studi kasus pada Tn Y.W.L ditemukan data: pasien merasa lemah, pusing, sakit kepala seperti ditusuk-tusuk disertai leher tegang berkurang, kaki dan tangan kanan tidak bisa digerakan. Masalah keperawatan yang muncul adalah penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan stroke iskemik, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskuler, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (iskemik). Intervensi keperawatan dilakukan berdasarkan masalah keperawatan. Implementasi dilakukan selama 3 hari dan hasil evaluasi ditemukan masalah teratasi sebagian.

Disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara manifestasi klinis dalam teori dan temuan kasus, di mana beberapa gejala tipikal stroke seperti kesulitan berbicara, kelumpuhan wajah, dan gangguan penglihatan tidak ditemukan pada pasien ini.

Oleh karena itu, penting bagi pasien stroke non hemoragik untuk memodifikasi gaya hidup menjadi lebih sehat dan menghindari faktor risiko yang dapat memperburuk kondisi, serta rutin mengonsumsi obat sesuai anjuran untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.

Kepustakaan : 21 Buah (2018-2023)

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Stroke Non Hemoragik

1. Program Studi DIII Keperawatan Ende
2. Dosen Pembimbing Program Studi DIII Keperawatan Ende

ABSTRACT

Nursing Care for Mr. Y.W.L with a Medical Diagnosis of Non-Hemorrhagic Stroke in the Internal Medicine Ward III, Ende Regional General Hospital

Emilius Ora Seda Banggo (1)

Yustina P. M. Paschalia, S.Kep., Ns., M.Kes (2)

Stroke is a syndrome caused by disrupted blood flow to the brain, leading to sudden neurological deficits that last for at least 24 hours. The prevalence of stroke varies across the globe. In 2019, the prevalence of stroke in the United States was around 7 million (3.0%), while in China, the prevalence ranged from 1.8% (rural areas) to 9.4% (urban areas). Worldwide, China has a high stroke-related mortality rate (19.9% of all deaths in China), along with Africa and North America.

The purpose of this case study is to improve the writer's ability to provide nursing care to patients with a non-hemorrhagic stroke diagnosis through the nursing process approach.

The method used in this scientific paper is a case study method with a nursing care approach, which includes assessment, nursing diagnosis, nursing interventions, implementation, and evaluation.

The case study results for Mr. Y.W.L revealed data indicating that the patient experienced weakness, dizziness, stabbing-like headaches accompanied by a reduction in neck stiffness, and the inability to move his right leg and arm. The nursing problems identified were decreased intracranial adaptive capacity related to ischemic stroke, impaired physical mobility related to neuromuscular disturbances, and acute pain related to a physiological injury agent (ischemic). Nursing interventions were carried out based on the nursing problems. Implementation was done over a 3-day period, and the evaluation results indicated partial resolution of the problems.

"In conclusion, there is a discrepancy between the clinical manifestations described in theory and the findings in this case, where some typical stroke symptoms such as difficulty speaking, facial paralysis, and visual disturbances were not observed in this patient.

Therefore, it is important for patients with non-hemorrhagic stroke to adopt a healthier lifestyle and avoid risk factors that can worsen their condition, as well as to regularly take medication as prescribed to prevent further complications.

References: 21 Sources (2018-2023)

Keywords: Nursing Care, Non-Hemorrhagic Stroke

1. DIII Nursing Program, Ende
2. Supervisor of the DIII Nursing Program, Ende